

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel bebas dari penelitian ini adalah lama demam dan variabel terikat dari penelitian ini adalah titer antibodi tes widal dan jumlah leukosit.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Kota Metro

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini diperoleh 53 data rekam medik pasien demam tifoid yang tercatat di dalam buku register laboratorium pada bulan Januari-April tahun 2024 di RSUD Muhammadiyah Kota Metro

#### 2. Sampel

Sampel penelitian ini diperoleh 33 data yang diambil dari seluruh populasi data rekam medik pasien demam tifoid yang melakukan pemeriksaan tes widal dan jumlah leukosit dan tercatat pada buku register laboratorium di RSUD Muhammadiyah Kota Metro pada bulan Januari-April tahun 2024 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Memiliki gejala lama demam  $\geq 3$  hari
- 2) Melakukan pemeriksaan widal dan jumlah leukosit

##### b. Kriteria eksklusi

Penderita demam tifoid tanpa disertai penyakit lain

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Lama demam	Data lama demam $\geq 3$ hari pada pasien demam tifoid	Data sekunder diambil dari rekam medis	Hari	Ordinal
Titer antibodi	Data titer antibodi widal test pada pasien demam tifoid	Data sekunder diambil dari rekam medis	Titer	Ordinal
Jumlah leukosit	Data jumlah leukosit pada pasien demam tifoid. 1. leukopenia (<4000sel/ $\mu$ l) 2. Normal (4.000-11.000 sel/ $\mu$ l) 3. leukositosis (>11.000 sel/ $\mu$ l)	Data sekunder diambil dari rekam medis	sel/ $\mu$ l	Rasio

## E. Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan penelusuran Pustaka
2. Peneliti melakukan prasurvei di RSUD Muhammadiyah Kota Metro
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medik
4. Peneliti mengajukan dan membawa surat izin penelitian beserta proposal KTI dan menghantarkannya ke staff diklat RSUD Muhammadiyah Kota Metro
5. Setelah disetujui direktur diklat dan SDM diberikan surat pengantar ke laboratorium dan ruang rekam medik
6. Peneliti melakukan pengambilan data dari berkas rekam medik pasien lalu mengolah data

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Memeriksa data

Data yang sudah tercatat semua dari buku rekam medik diperiksa kembali keseluruhan datanya, untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Data yang sudah tercatat sudah lengkap maka dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

#### b. Penyusunan data

Data akan dimasukkan ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan salah satu software yang digunakan untuk analisi data statistika dengan pembuatan grafika 2-D yaitu *GraphPad Prism*. Software ini dapat dijalankan pada sistem operasi windows dan macintosh. Pengolahan datanya menggunakan kombinasi efektif antara biostatik, pengepasan kurva dan juga grafik dalam satu program yang komprehensif.

#### c. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis *pearson* atau *spearman* yang dimaksudkan untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap.